

PENGARUH EDUKASI MELALUI BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG PENCEGAHAN STROKE

Influence of Education Through Booklets on Hypertension Patients' Knowledge of Stroke Prevention

Hana Afifah^{1*}, Iryanti²

¹⁾ Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung,

*Email: hanaafifah2701@gmail.com dan Email: iryanti511@gmail.com

ABSTRACT

Background: The death rate due to non-communicable diseases (NCD) in the world is still high. Stroke is the second leading cause of death in people over 60 years of age. The highest risk factor in all stroke patients is hypertension. **Objective:** To determine the effect of education through booklets on the knowledge of hypertension sufferers about stroke prevention. **Methods:** Quasi-experimental one group pretest posttest. The subjects of this study were 32 patients with hypertension. Univariate analysis with mean and bivariate with paired T-test. **Results:** The results were mean pretest 55.16 posttest 83.66 with an increase of 28.50. There was an effect of booklets on knowledge with a P value of 0.000 < 0.05. **Conclusion:** There the effect of education through booklets on the knowledge of hypertension sufferers about stroke prevention. **Recommendation:** It is hoped that this booklet media can be a source of information that can be utilized and disseminated by health workers and cadres at posbindu in preventing stroke for people with hypertension.

Key words: Booklet media, stroke prevention, the effect of education.

ABSTRAK

Latar belakang: Angka kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) di dunia masih tinggi. Stroke menjadi penyebab kematian utama kedua pada usia di atas 60 tahun. Faktor risiko tertinggi pada semua pasien stroke adalah hipertensi. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke. **Metode:** Quasi eksperimen *one group pretest posttest*. Subjek penelitian ini adalah 32 penderita hipertensi. Analisis univariat dengan *mean* dan bivariat dengan *paired T-test*. **Hasil:** Didapatkan hasil *mean pretest* 55.16 *posttest* 83.66 dengan kenaikan 28.50 Adanya pengaruh booklet terhadap pengetahuan dengan nilai P 0.000 < 0.05. **Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke. **Rekomendasi:** Diharapkan media booklet ini dapat menjadi sumber informasi yang bisa dimanfaatkan dan disebarluaskan oleh tenaga kesehatan maupun kader di posbindu dalam mencegah stroke bagi penderita hipertensi.

Kata kunci: Media booklet, pencegahan stroke, pengaruh edukasi.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan dalam setiap tahun sekitar 15 juta orang terserang stroke. Stroke juga menjadi penyebab kematian utama urutan kedua pada usia di atas 60 tahun, dan urutan kelima penyebab kematian pada usia 15-59 tahun. Hipertensi menjadi faktor risiko tertinggi pada semua pasien stroke yaitu sebesar 82,30%.¹

Angka kejadian atau prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 34,1%, angka ini meningkat jika dibandingkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013. Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan yang signifikan pada pasien berusia 60 tahun ke atas. Prevalensi hipertensi di Jawa Barat yaitu sebesar 39,6%.² Berdasarkan data profil dinas kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2018, pola penyakit rawat jalan tertinggi di puskesmas untuk golongan umur 45 - >75 adalah pola penyakit hipertensi dengan jumlah kasus baru sebanyak 18,49% atau 113.022 jiwa.³ Prevalensi penyakit hipertensi di Puskesmas Nanjungmekar, Kabupaten Bandung meningkat pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 23% dan menjadi ranking pertama dari 10 pola penyakit dan angka kesakitan penderita rawat jalan.⁴

Berdasarkan penelitian Ekowatiningsih & Arifuddin (2014), bahwa penderita hipertensi memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan stroke. Pengetahuan mengenai kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat.⁵ Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan edukasi dimana dalam pemberian edukasi diharapkan dapat mengubah perilaku dan pola hidup sehat. Media dalam pendidikan kesehatan sangatlah penting dalam penyampaian materi yang akan disampaikan. Media booklet merupakan salah satu media yang digunakan untuk

menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar Hal ini selaras dengan penelitian Putri, Lusmilasari, dan Haryanti (2020), didapatkan hasil bahwa Edukasi menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan orangtua dalam merawat anak overweight dan obesitas.⁶

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 28 Maret 2021 di Posbindu salah satu RW Desa Sangiang, dengan mewawancarai 5 penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan rutin Posbindu, responden tidak dapat menyebutkan dengan benar langkah-langkah pencegahan stroke. Selain itu terdapat 5 orang penderita stroke dan 4 diantaranya adalah penderita hipertensi. Oleh karena itu edukasi melalui media booklet untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat dalam upaya pencegahan stroke sangat diperlukan agar tidak terjadi kasus (stroke) baru. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke di posbindu salah satu RW Desa Sangiang, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di Posbindu salah satu RW Desa Sangiang wilayah Puskesmas Nanjungmekar secara langsung dengan tetap menggunakan protokol kesehatan pada tanggal 14 Juni hingga 4 Juli 2021. Subjek pada penelitian ini adalah penderita hipertensi dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu berjumlah 32 orang.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik

Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung No. 04/KEPK/EC/VI/2021. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan 12 daftar pertanyaan dan 4 alternatif jawaban sebagai alat ukur data. Media booklet dilakukan uji kelayakan terhadap ahli media, ahli materi, dan sasaran skala kecil. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui booklet tentang pencegahan stroke. Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan responden tentang pencegahan stroke. Untuk melihat perbandingan perubahan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan data yang didapatkan berdistribusi normal maka digunakan *uji paired sample t-test*.

Etika penelitian dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama (*anonymity*), Selain itu semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*).

HASIL

Nilai validasi materi sebesar 82% yang dikategorikan 'layak' media dapat digunakan tanpa revisi dan nilai validasi media booklet sebesar 72% yang dikategorikan 'layak' media dapat digunakan dengan revisi. Menurut Arikunto (2009) hasil tersebut termasuk dalam kategori layak karena pada range 61%-80%.⁷

Berdasarkan hasil analisis dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Booklet

Pengetahuan	N	Mean (min-max)	Std Deviasi
Pre Test	32	55,16 (25-82)	13.505

Berdasarkan tabel 1 dapat dikatakan bahwa jumlah responden sebanyak 32 orang dengan nilai rata-rata responden sebelum diberikan edukasi melalui media booklet adalah 55,16 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 82 serta nilai standar deviasi 13,505.

Tabel 2
Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Booklet

Pengetahuan	N	Mean (min-max)	Std Deviasi
Post Test	32	83,66 (50-100)	11.641

Berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan bahwa bahwa jumlah responden sebanyak 32 orang dengan nilai rata-rata responden sesudah diberikan edukasi melalui media booklet adalah 83,66 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100 serta nilai dengan standar deviasi 11,641.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik sehingga perlu diketahui uji normalitasnya. Hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil signifikansi (Sig) *Kolmogorov-Smirnov* untuk hasil pre test dan post test yaitu $0.200 > 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan dengan Uji Paired T-test, dengan hasil pengukuran melalui aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Pengaruh Edukasi Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi

Pengetahuan	Nilai Mean	t	P
<i>Pre test</i>	55,16		
<i>Post test</i>	83,66	-10,509	0,000
Δ mean=28,50			

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *paired T-test* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi sebesar 55,16 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 83,66 dengan t hitung adalah -10,509 serta nilai p *value* sebesar 0,000 dengan tingkat kemaknaan 95%, nilai selisih antara pretest dengan posttest adalah 28,50. Oleh karena ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi melalui media booklet terhadap penderita hipertensi tentang pencegahan stroke.

PEMBAHASAN

Sebelum diberikan edukasi melalui booklet mengenai pengertian stroke, faktor penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, dampak dan pencegahan stroke, sebagian besar responden belum mengetahuinya, hal ini dikarenakan kurangnya informasi formal maupun melalui media yang didapatkan responden tentang pencegahan stroke. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2013), mengatakan bahwa paparan informasi ataupun media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, baik media cetak maupun elektronik.⁸

Menurut Huda (2015), faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan kesehatan yang kurang yaitu disebabkan kurangnya rasa ingin tahu baik melalui bertanya-tanya di lingkungan tempat tinggalnya, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika seseorang mendapatkan informasi yang lebih baik dari berbagai media, maka hal itu akan meningkatkan pendidikan kesehatan terhadap pencegahan stroke.⁹

Setelah dilakukannya edukasi mengenai pencegahan stroke dimulai dari pengertian stroke, faktor penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, dampak dan pencegahan stroke, responden pun menjadi paham dan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Susi (2015), bahwa terdapat peningkatan penerapan promosi kesehatan melalui metode ceramah bagi penderita hipertensi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.¹⁰ Proses belajar menurut Notoatmodjo (2018), dapat diartikan dapat diperoleh melalui pengalaman atau melakukan studi (proses belajar mengajar). Dengan belajar individu diharapkan mampu menggali apa yang terpendam dalam dirinya dengan mendorong untuk berpikir dan mengembangkan kepribadiannya dengan membebaskan diri dari ketidaktahuannya. sebagai proses untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang ada.¹¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin baik dalam memahami informasi tentang pencegahan stroke, sehingga kita sebagai tenaga promosi kesehatan perlu secara aktif memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan stroke pada penderita hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan menggunakan analisis *paired T-test* menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke. Penyampaian edukasi atau pendidikan kesehatan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan ide pengertian atau pesan secara lisan kepada individu atau kelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan. Metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan untuk memberikan Pendidikan kesehatan.¹²

Hal ini sesuai dengan penelitian Hirawati (2014) yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.¹³ Edukasi dalam penelitian ini, disampaikan menggunakan materi yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang pencegahan stroke, menggunakan media booklet dengan bahasa yang mudah dipahami serta dengan tulisan yang menarik dan gambar pendukung. Materi yang telah disampaikan akan menjadi sebuah aplikasi yang diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilakukannya edukasi melalui media booklet dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sehingga media booklet ini dapat digunakan dan dimanfaatkan di setiap kegiatan posbindu.

SIMPULAN

Nilai rata-rata adalah 55,16 sebelum dilakukan edukasi melalui booklet tentang pencegahan stroke. Sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan edukasi melalui booklet

adalah 83,66. Sehingga hasil penelitian adalah ada pengaruh melalui media booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih banyak peneliti ucapkan kepada orangtua, pembimbing, Puskesmas Nanjung mekar dan kader Posbindu.

DAFTAR RUJUKAN

1. Christiani. I. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pitu Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. Stikes Bhakti Husada Mulia.2.
2. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Kemenkes RI;2018.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Bandung. Bandung: Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
4. Profil Puskesmas Nanjungmekar Tahun 2019. Bandung: Puskesmas Nanjungmekar.
5. Ekowatiningsih D., Arifuddin A. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Gaya Hidup Dengan Upaya Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Jalan Rsu. Haji Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis.647-650.
6. Putri L., Lusmilasari L., & Haryanti F. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Merawat Anak Overweight Dan Obesitas Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kerja Puskesmas Depok Ii Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. 76-94.

7. Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
8. Sukmadinata N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
9. Huda. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
10. Susi. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
11. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
12. Hasibuan. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
13. Hirawati. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.